



SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

Volume 1, Nomor 1, Juni 2023

E-ISSN 2988-0823 | P-ISSN 2988-0858

Website: <https://ejurnal-unisap.ac.id/index.php/sibernetik/index>

Email: ejurnal.sibernetik@gmail.com

PENGEMBANGAN E-MODUL FLIPBOOK MKU BAHASA INDONESIA BERBASIS FLIP PDF PROFESSIONAL PADA MATERI MENULIS KARYA ILMIAH UNTUK MAHASISWA PRODI TIK STKIP PESISIR SELATAN

Riska Mayeni¹, Taufik Abdul Hasan Amarullah², Septiana Vratiwi³,

Dino Adi Putra⁴, Intan Dwi Rahayu⁵, Riski Randa Hidayatullah⁶

STKIP Pesisir Selatan^{1,2,3,4,5,6}

Email Korespondensi: riskamayenipessel@gmail.com[✉]

Info Artikel

Histori Artikel:

Masuk:

10 Juni 2023

Diterima:

15 Juni 2023

Diterbitkan:

20 Juni 2023

Kata Kunci:

E-Modul;
Flipbook;
MKU Bahasa
Indonesia;
Menulis;
Karya Ilmiah.

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis digital dapat menarik perhatian dan minat mahasiswa serta mampu memotivasi semangat mahasiswa dan mampu untuk memahami pembelajaran khususnya pembelajaran MKU bahasa Indonesia Materi Menulis karya ilmiah. Akan tetapi penggunaan bahan ajar modul Handout, dan buku kurang menarik minat dan motivasi mahasiswa untuk membaca sehingga mahasiswa kurang memahami materi. Di era Zaman 4.0 ini semua tingkat pendidikan sudah menggunakan media digital sebagai sarana untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satunya pembelajaran menggunakan Aplikasi zoom Meeting. Pembelajaran daring menjadi salah satu alternatif dalam mata kuliah MKU Bahasa Indonesia pada Mahasiswa TIK khususnya materi Menulis karya ilmiah. Untuk itu, perlu dilakukan pengembangan modul menjadi E-Modul Flipbook berbasis Flip PDF Professional. Penelitian ini, bertujuan selain untuk mengembangkan produk juga untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas produk E-modul berbasis Flip PDF Professional MKU Bahasa Indonesia. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Langkah pengembangan modul pembelajaran dikembangkan menurut Borg dan Gall meliputi 10 langkah , yaitu (1) meneliti dan mengumpulkan informasi, (2) merancang penelitian, (3) mengembangkan desain model, (4) melakukan pengujian permulaan, (5) merevisi desain permulaan, (6) menguji desain di kelas (7) merevisi model yang diuji cobakan di lapangan, (8) menguji layak tidaknya produk, (9) merevisi produk akhir, dan (10) mendesiminasi dan menerapkan hasil final. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket dan tes. Sebagai subjek dari penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa TIK dengan menyebarkan angket dan ahli media serta melakukan wawancara dengan dua orang dosen pengampu mata kuliah MKU Bahasa Indonesia. Hasil penelitian dari hasil wawancara dan angket dapat disimpulkan produk E-modul berbasis Flip PDF Professional MKU Bahasa Indonesia layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi dan penulisan yang benar. Untuk itu mahasiswa tingkat sarjana harus memahami jenis karya ilmiah seperti makalah, laporan praktik, tugas skripsi dan artikel ilmiah sebagai tugas wajib yang harus dijalankan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Menurut ermanto dan Emaidar (2010:185) karangan ilmiah merupakan suatu karangan yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan atau prosedur ilmiah.

Materi menulis karangan ilmiah dijumpai mahasiswa dalam mata kuliah umum Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran MKU Bahasa Indonesia pada mahasiswa Prodi TIK STKIP Pesisir Selatan selama pandemic covid-19 yaitu berlangsung secara daring yang mana mahasiswa harus melalui proses pembelajaran jarak jauh dengan Zoom Meeting. Namun pembelajaran daring bukanlah suatu permasalahan bagi mahasiswa Prodi TIK STKIP Pesisir Selatan karena pada saat ini kita sudah dihadapkan pada zaman 4.0 atau zaman milenial, bidang pendidikan ditekan untuk menggunakan sistem pembelajaran berbasis digital, yang harapannya agar mahasiswa tampil dalam penggunaan media digital dan mampu menghadapi tuntutan zaman. Pembelajaran berbasis digital dapat menarik perhatian dan minat mahasiswa serta mampu memotivasi semangat mahasiswa dan mampu untuk memahami pembelajaran khususnya pembelajaran MKU bahasa Indonesia Materi Menulis karya ilmiah. Akan tetapi penggunaan bahan ajar modul Handout, dan buku kurang menarik minat dan motivasi mahasiswa untuk membaca sehingga mahasiswa kurang memahami materi. Sedangkan mahasiswa tingkat sarjana sangat penting memahami penulisan karya ilmiah yang baik dan benar karena tidak hanya dalam pembelajaran untuk menyelesaikan kuliah tingkat sarjana mahasiswa harus mampu membuat karya ilmiah skripsi.

Berdasarkan observasi penulis di STKIP Pesisir Selatan pada Prodi TIK dalam pembelajaran daring mahasiswa cenderung merasa merasa bosan dalam proses pembelajaran khususnya materi menulis karya ilmiah karena kurang menarik dikarenakan mahasiswa tidak tertarik untuk membuka dan membaca modul sehingga dalam diskusi cenderung monoton. Untuk mahasiswa zaman milenial yang sudah terbiasa dengan teknologi digital mereka lebih suka mengakses internet sebagai bahan bacaan untuk itu maka penulis tertarik untuk mengembangkan E-modul Flip Book berbasis Flip PDF Professional mata kuliah MKU Bahasa Indonesia materi Menulis Karya Ilmiah pada mahasiswa Prodi TIK STKIP Pesisir Selatan.

E-modul merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat mahasiswa. Penggunaan media pembelajaran sangat penting agar proses pembelajaran tidak terlalu abstrak dan memiliki variasi (Jenahut & Maure, 2022). E-modul adalah sebuah media pembelajaran berupa modul yang dipublikasi dalam bentuk digital, yang terdiri dari teks, gambar atau keduanya, dan dapat dibaca melalui komputer atau perangkat elektronik lainnya (widiastutik 2021:36). Pada dasarnya Bahan ajar modul umumnya disajikan dengan bahan cetak kertas yang berisikan full teks dan gambar, namun modul elektronik ini dapat menampilkan yang berisikan fullteks, gambar, video dan audio serta lebih simple. Pada dasarnya E-Modul memerlukan perangkat aplikasi untuk menyempurnakan hasil bahan ajar elektronik yang disebut Flipbook berbasis Flip PDF Professional. E-Modul yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu E-Modul berbasis aplikasi E-modul Flip Book berbasis Flip PDF Professional. E-modul Flip Book adalah salah satu format dari buku elektronik (e-book). Flip-book merupakan ebook yang memiliki perbedaan dengan format ebook yang lainnya, yang mana dengan flip-book memungkinkan kita seperti membaca dalam sebuah buku ataupun majalah secara nyata. Sedangkan flip PDF Professional merupakan salah satu software yang memiliki kegunaan untuk membuat e-book dalam bentuk format flipbook. Aplikasi flip Pdf Professional ini juga dilengkapi fitur multimedia seperti audio, video, dan juga fitur animasi flash.. Flipbook ini dilengkapi dengan fitur multimedia seperti audio, video dan animasi flash (Slamet dan Lukman, 2012:2). Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah MKU Bahasa Indonesia, didapati bahwa dalam proses pembelajaran daring yang diberikan kepada mahasiswa masih terbatas dengan menggunakan bahan ajar seperti Handout, media pembelajaran seperti Power Point Full text dan yang memiliki buku cetak hanya dosen dan sebagian peserta mahasiswa saja, sehingga mahasiswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan, menimbulkan kurang terampil dalam menulis karya ilmiah dan merasakan kebosanan pada saat proses belajar daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Mengingat pentingnya

suatu bahan ajar untuk mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan mahasiswa tidak memegang buku cetak, maka peneliti akan mengembangkan bahan ajar E-Modul Flipbook berbasis flip Pdf Professional pada mata pelajaran MKU Bahasa Indonesia materi Menulis Karya Ilmiah pada mahasiswa Prodi TIK STKIP Pesisir Selatan.

digital mahasiswa lebih cenderung mengakses internet dan media sosial.maka dari itu pendidik harus mampu mengembangkan bahan ajar dengan menyesuaikan situasi dan kondisi seperti saat ini. Semenjak pandemic covid-pembelajaran sudah berlangsung daring sehingga untuk membuat pembelajaran agar tidak monoton dan mampu menarik minat mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran maka perlu perubahan dengan mengembangkan modul menjadi E-modul agar mudah diakses dan materi mudah dipahami sesuai dengan zaman milenial.

Modul menurut Depdiknas (2008:3) Modul dapat diartikan sebagai sarana belajar yang berisikan materi-materi belajar, metode belajar dan batasan serta cara mengevaluasi hasil belajar yang mana hal tersebut dirancang dengan sistematis tertentu juga menarik guna mencapai sebuah kompetensi tertentu yang menjadi tujuan dalam proses pembelajaran sesuai kompleksitasnya. Sedangkan menurut Andriyani dan Masykur (2019:2) E-modul adalah salah satu dari sekian alternatif bahan ajar yang ada serta yang sangat baik digunakan dalam peoses pembelajaran guna meningkatkan keikutsertaan dari peserta didik selama melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Penelitian Terdahulu oleh Adhitya mengembangkan sebuah e-modul berbasis aplikasi *Flip Book Maker* pada mata kuliah Pendidikan Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul berbasis Flip Book Maker pada materi Pendidikan Karakter untuk pembelajaran Mata Kuliah Pancasila efektif untuk penguatan karakter mahasiswa dan juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar. selanjutnya, Trisyia Widiastuti (2021) tentang pengembangan e-modul bahasa indonesia kelas XII dengan *flip pdf profesional* sebagai alternatif pembelajaran di tengah pandemi covid 19 maka disarankan kepada para guru untuk menggunakan E-Modul ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran di tengah pandemi Covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan metode pengembangan (Research and Development) dari Borg and Gall yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Metode penelitian R&D (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2006). Berdasarkan hal di atas metode penelitian R&D (*Research and Development*) cocok untuk pengembangan E-Modul berbasis Aplikasi Flipbook PDF Professional, karena prosedur lebih jelas, tepat, lengkap dan menarik untuk pembelajaran pendidik. Peneliti melakukan sembilan langkah mulai dari menganalisis potensi dan masalah yang ada pada lapangan hingga menghasilkan produk yang dikembangkan.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis potensi dan masalah terkait kegiatan pembelajaran daring di STKIP Pesisir Selatan. Langkah kedua pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara serta observasi dalam kegiatan pembelajaran daring. Langkah ketiga desain produk yang diawali dengan merancang desain produk seperti penyusunan materi, pembuatan modul serta mengubah modul menjadi E-Modul. Langkah keempat validasi desain yang dilakukan oleh ahli materi, ahli E-Modul dan uji coba produk. Langkah kelima revisi desain pada produk yang kembangkan dengan acuan dalam validasi, saran, kritik dan masukan. Langkah keenam uji coba produk yang diuji cobakan kepada kelompok kecil yang melibatkan 10 peserta mahasiswa prodi TIK. Langkah ketujuh revisi produk dengan acuan pada hasil yang diperoleh dari angket ahli materi, angket ahli E-Modul dan angket pada uji coba produk kelompok kecil. Langkah kedelapan uji pemakaian yang melibatkan 20 orang mahasiswa Prodi TIK STKIP Pesisir Selatan pada kelas eksperimen dan 10 orang mahasiswa Prodi TIK STKIP Pesisir kelas kontrol untuk

melihat perbandingan keterampilan menulis karya ilmiah secara mandiri mahasiswa yang berhubungan dengan pengembangan produk E-Modul. langkah kesembilan produk akhir yang artinya produk final dapat dikatakan valid atau layak digunakan jika tidak ada revisi, akan tetapi apabila dalam uji coba pemakaian pada kelompok besar terdapat kelemahan maka peneliti melakukan revisi sebelum valid atau layak digunakan.

Data yang dihasilkan pada penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif, hasil data dari validator E-Modul, validator materi dan peserta didik subjek uji coba produk (kelompok kecil) berupa tanggapan, pendapat, kritik dan saran secara umum tentang pengembangan media pembelajaran merupakan data kualitatif. Sedangkan dari para ahli validator uji coba produk (kelompok perseorangan), yang berupa dalam bentuk angka/skor penilaian angket merupakan data kuantitatif. Sedangkan hasil data dari uji coba pemakaian kelompok besar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada keterampilan menulis karya ilmiah menggunakan bantuan Aplikasi SPSS versi 20 dengan uji independent sample t-test dan kemandirian belajar menggunakan teknis analisis persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan metode pengembangan (Research and Development / R&D) dari Borg and Gall yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian berikut ini:

Penelitian dan pengumpulan informasi

Pada tahapan ini proses pengumpulan informasi selama dilakukan pembelajaran baik tatap muka maupun daring selama covid 19 dengan responden 20 orang mahasiswa TIK. Dari hasil wawancara dan angket yang telah dikumpulkan dan dianalisis dapat disimpulkan mahasiswa lebih memilih pembelajaran baik tatap muka atau pun daring bisa mengakses bahan ajar elektronik yang bisa diakses kapan saja dan tidak ribet.

Perencanaan

Pada tahapan perencanaan menyusun kerangka modul yang akan dikembangkan. Berikut ini hasil desain e-modul:

Kata Pengantar

Daftar Isi

Tinjauan Mata Kuliah

BAB I Perkembangan, Kedudukan, Fungsi, dan Ragam Bahasa Indonesia

- A. Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia
- B. Kedudukan Bahasa Indonesia
- C. Fungsi Bahasa Indonesia
- D. Ragam Bahasa Indonesia
- E. Pendalaman Materi

Rangkuman

Uji Kompetensi

BAB II Menganalisis Penggunaan EYD

- A. Penulisan Huruf
 - B. Penulisan Kata Penggunaan Tanda Baca
- Rangkuman
- Uji Kompetensi

- BAB III Kosa Kata dan Diksi**
- A. Batasan Kosa Kata dan Diksi
 - B. Klarifikasi Kata Berdasarkan Diksi
- Rangkuman
- Uji Kompetensi

- BAB IV Kalimat Efektif**
- A. Pengertian dan Ciri Kalimat Efektif
 - B. Penggunaan Kalimat Efektif
- Rangkuman
- Uji Kompetensi

- BAB V Paragraf**
- A. Batasan dan Jenis Paragraf
 - B. Syarat Paragraf yang Baik
 - C. Pola Pengembangan Paragraf
- Rangkuman
- Uji Kompetensi

- BAB VI Pengembangan Tulisan**
- A. Batasan Narasi, Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi
 - B. Ciri Tulisan Narasi, Deskripsi, Eksposisi, Argumentasi
 - C. Contoh Tulisan Narasi, Deskripsi, Eksposisi, Argumentasi
 - D. Menentukan Bentuk Tulisan
- Rangkuman
- Uji Kompetensi

- BAB VII Teknik Penulisan Kerangka**
- A. Perbedaan Topik dan Judul
 - B. Menemukan Topik
 - C. Membatasi topic
 - D. Menetapkan Judul Kerangka Karangan
- Rangkuman
- Uji Kompetensi

- BAB VIII Karangan Ilmiah**
- A. Batasan Ciri dan Jenis Karangan Ilmiah
 - B. Struktur Karangan Ilmiah
 - C. Membuat Kutipan dan Kepustakaan
- Rangkuman
- Uji Kompetensi

- BAB IX Surat Menyurat**
- A. Hakikat Jenis dan Format Surat
 - B. Bahasa Surat
 - C. Contoh Surat Resmi
 - D. Pembuatan Surat Lamaran Pekerjaan
- Rangkuman

Uji Kompetensi

Daftar Pustaka

Biodata Penulis

Langkah Berikutnya membuat desain E-Modul sebagai alat bantu untuk pembelajaran baik tatap muka maupun daring.



Gambar 1. Desain Cover E-Modul Flipbook PDF Profesional

Desain Cover E-Modul Flipbook PDF Profesional

Dari hasil validasi yang dilakukan tim pemateri bahasa dan menida dengan peringkat baik berkisar 84%. Kemudian dilakukan kembali revisi dengan media ahli.alah satu saran yang diberikan bahwa perlu ditambahkan petakonsep dan memperbaiki bahasa buku agar mudah memahami dalam waktu singkat.

Melakukan Pengujian Permulaan

Untuk melakukan pengujian kelayakan awal maka disebarluaskan angket sebanyak 10 angket dan diperoleh hasil sangat baik sebesar 87%. Adapun saran yang diberikan perlu memperbaiki bahasa dengan menggunakan kosa kata yang mudah dipahami atau peta konsep agar bisa dipahami dalam waktu singkat dan menarik.

Merevisi Desain Permulaan

Setelah dilakukan uji kelayakan maka berdasarkan saran dari tim ahli, media, bahasa dan juga mahasiswa dilakukan revisi sesuai saran atau masukan yaitu perlu menambahkan gambar dan membuat peta konsep untuk memudahkan memahami materi dalam waktu singkat berikut uraian saran dari validdator dan tindak lanjut:

Tabel 1. Tabel Saran Validator dan tindak lanjut

NO	VALIDATOR	SARAN	TINDAK LANJUT
1.	Tim ahli, media, bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki EYD 2. Gunakan kosa kata yang umum digunakan 3. Jika perlu tambahkan gambar atau peta konsep. 	Memperbaiki EYD, dan merevisi penggunaan kosa kata yang ambigu dan menambahkan peta konsep untuk mempermudah pemahaan materi.
2.	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan kosa kata yang mudah dipahami 2. Perlu tambahkan peta konsep jika perlu tambahkan gambar agar menarik 	Memperbaiki bahasa dan menyajikan peta konsep untuk mempersingkat waktu memahami materi

Menguji Desain di Kelas

Berdasarkan hasil revisi E-modul pada skala kecil maka dilanjutkan dengan jumlah responden yang dibatasi 20 orang pada kelas mahasiswa TIK BP 2021.

Merevisi Model Yang Diuji Cobakan dilapangan

Merevisi produk E-Modul sesuai dengan saran dari responden skala besar. Dari hasil perbaikan menghasilkan E-Modul Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi dengan menggunakan aplikasi Flipbook PDF Profesional.

Hasil Produk Akhir E-Modul

Selelah dilakukan beberapa revisi verdasarkan saran tim ahli, media, bahasa, dan mahasiswa maka berdasarkan sebaran angket maka didapatkan hasil dari responden baik sebesar 86%.



Gambar 2. Cover E-Modul Flipbook PDF Profesional Setelah Direvisi

BAB I
**PERKEMBANGAN, KEDUDUKAN, FUNGSI,
DAN RAGAM BAHASA INDONESIA**

Pada bab ini akan dibahas materi tentang sejarah perkembangan bahasa Indonesia. Sementara itu, kajian khusus dalam bab ini meliputi (1) perkembangan bahasa Indonesia (2) kedudukan bahasa Indonesia (3) fungsi bahasa Indonesia; dan (4) ragam bahasa Indoensia.

Tujuan dari pemahaman materi pada bab ini agar mahasiswa memiliki pemahaman tentang sejarah perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa kesatuan dan bahasa Indonesia menjadi identitas bangsa di tengah-tengah bangsa lain di dunia.

A. Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia yang kita kenal sekarang berasal dari bahasa Melayu. Bahasa Indonesia berkembang dan dikembangkan dengan modal utamanya adalah bahasa Melayu yang penutur aslinya berada di tanah Melayu, yaitu sebagian besar Pulau Sumatra dan Malaysia (Emidar & Ermanto, 2018:2). Pertumbuhan bahasa Melayu yang diyakini banyak orang telah menjadi bahasa Indonesia di wilayah penutur kepuulan Nusantara.

Bahasa Indonesia sekarang adalah bahasa yang dikembangkan atau berasal dari bahasa Melayu. Dalam hal ini, bahasa Melayu adalah dasar pembentukan bahasa Indonesia sekarang. Jadi bahasa Indonesia sekarang tidak sama dengan Bahasa Melayu yang ada sekarang yang masih digunakan oleh penutur bahasa Melayu seperti Melayu Medan, Riau, Jambi, Palembang, Malaysia, dan Brunei.

Secara resmi pengikrarana bahasa Melayu menjadi bahasa Indonesia telah dipatrickan melalui sumpah pemuda pada 28 Oktober 1928. Hal tersebut diungkapkan dengan ikrar ketiga pemuda dan pemudi Indonesia yang berbunyi: "Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia. Keyakinan banyak orang tentang bahasa Indonesia yang dijunjung tinggi sebagai bahasa persatuan, seperti yang diikrarkan tersebut adalah bahasa Melayu yang telah menjadi bahasa persatuan pada masa itu di sebagian besar wilayah Nusantara.

Penjelasan tentang keyakinan terhadap bahasa Melayu yang diikrarkan sebagai bahasa Indonesia dapat pula dilihat seperti yang dicetuskan peserta dalam kongres bahasa Indonesia II pada 1954 di Medan yang berbunyi "Bawha asal bahasa Indonesia ialah bahasa

BAB III
KOSA KATA DAN DIKSI

Pada bab ini akan dibahas materi tentang "Kosa Kata dan Diksi" yang mana akan dibahas beberapa materi khusus diantaranya (1) batasan kosa kata dan diksi (2) klarifikasi kata berdasarkan diksi.

A. Batasan Kosa Kata dan Diksi

Kata merupakan sederetan huruf yang dipisah dua spasi dan mempunyai arti. Definisi lain dari kata adalah satuan bebas terkecil (Chaeer, 1994:163). Jika ditinjau dari segi bahasa pengertian kata adalah morfen yang dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas. Atau dari definisi lain, yakni kata adalah sebuah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri.

Contoh: kucing, lelah, dan buah, dll.

Dari buku Keraf Gorys (diksi dan gaya bahasa (2002:24)) dituliskan beberapa point-point penting tentang diksi, yaitu:

1. Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang harus dipakai untuk mencapai suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi.
2. Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar.

30

3. Pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh pengguna sejumlah besar kosa kata atau perbedaharaan kata bahasa itu. Sedangkan yang dimaksud pembedaharaan kata atau kosa kata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa.

1. Klasifikasi Kata

- a. Kelas terbuka merupakan pengelompokan kata yang keanggotannya dapat bertambah atau berkurang sewaktu-waktu berkenaan dengan perkembangan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat penutur suatu bahasa. Yang termasuk dari kelas terbuka antara lain:
 - (1) kelas verba adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, dan atau pengalaman.
Contoh dari kata verba: memukul, menendang, memakan, mengetik, mengutip, mandi, makan dll.
 - (2) kelas nominal adalah kelas kata yang menyatakan nama

Gambar 3. Bagian Isi E-Modul Flipbook PDF Profesional Setelah Direvisi

Berdasarkan hal tersebut maka pengembangan E-Modul disrespon sangat baik oleh mahasiswa sebagai pemakai dan layak diterapkan pada pembelajaran daring dan juga tatap muka.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi cocok diterapkan dalam proses pembelajaran daring sesuai dengan persentase yang didapatkan dari analisis sebaran angket dan wawancara dengan responden tim ahli, media, bahasa dan mahasiswa dengan persentase 86%. Dengan hasil uji kelayakan pemakaian 84% dan itu dinyatakan layak diterapkan dalam pembelajaran MKU Kemampuan Berbahasa Indonesia. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa produk E-Modul berbasis Aplikasi Flipbook PDF yang dikembangkan peneliti layak diterapkan dalam pembelajaran daring maupun TTM karena telah memenuhi uji kelayakan. Dan sangat efektif meningkatkan kopentis mahasiswa dalam menulis terutama menulis karya ilmian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmi, A. R., Dhita Surbakti, A. N., & C., H. (2018). E-Module Development Based Flip Book Maker for Character Building in Pancasila Coursework Sriwijaya University. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jpis.v27i1.9395>
- Direktur Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK. 2008. Penulisan Modul. Jakarta: Depdiknas
- Ermanto dan Emaidar. (2010). Bahasa Indonesia : Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Watin, E., & Kustijono, R. (2017). Efektivitas Penggunaan e-book dengan flip pdf Professional untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains. Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF), 1, 124–129. <https://fisika.fmipa.unesa.ac.id/proceedings/index.php/snф/article/view/25>
- reen A, Jeffs DA, Boateng BA, Lowe GR, Walden M. Evaluating Evidence-Based Practice Knowledge and Beliefs Through the e-Learning EBP Academy. J Contin Educ Nurs. 2017 Jul 1;48(7):304-311. doi: 10.3928/00220124-20170616-07. PMID: 28658498.
- Indaryanti, I., Hartono, Y., & Aisyah, N. (2008). Pengembangan Modul Pembelajaran Individual dalam Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI SMA Negeri 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 35–44.
- Jurnal, A., Matematika, P., & Andriani, S. (2019). Pengembangan E-modul Matematika Berbasis Open Ended pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII A . Pendahuluan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini mengakibatkan suatu perubahan di berbagai bidang , ta. 10(1), 1–12.
- Jenahut, K. S., & Maure, O. P. (2022). Design of Interactive Learning Media With The Think Talk Write Strategy on The Material of Writing Expository Texts For Grade 10 Vocational High School Students. *Journal on Education*, 4(4), 1950-1960.
- Sugianto, D. EtAl. (2013) Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital, Invotec,Ix(2), Pp. 101–116. Available At: <Https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Invotec/Article/View/4860>.
- Riyanto, S., Lukman, & Nugroho, B. (2012). Pengembangan Framework Sistem Buku Tiga Dimensi untuk Diseminasi Informasi. E-INDONESIA INITIATIVES (EII) Forum Ke VIII, April, 1–10. <https://doi.org/10.13140/2.1.4829.2165>
- Widiastutik, Trisyah. (2021). Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Kelas Xii Dengan Flip Pdf Profesional Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid 19. Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan. 15. 35-41. 10.52048/inovasi.v15i1.211.